



**TEOLOGI GURU DALAM TERANG YOHANES 13:1-20 DAN  
IMPLIKASINYA BAGI KETERLIBATAN GURU KATOLIK DI  
SMAS KATOLIK REGINA PACIS BAJAWA**

**TESIS**

**Diajukan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
untuk memenuhi sebagian dari Syarat-Syarat  
Guna memperoleh Gelar Magister (S2) Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik**

**Oleh:**

**KORNELIUS AFRAN GURU**

**NIM/NIRM: 241294/24.07.54.0929. R**

**INSTITUT FILSAFAT DAN TEKNOLOGI KREATIF LEDALERO**

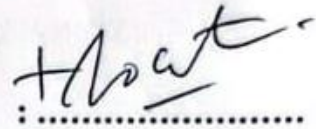
**2026**

## HALAMAN PENERIMAAN JUDUL

1. Nama Mahasiswa : Kornelius Afran Guru
2. NIM/NIRM : 241294/24.07.54.0929.R
3. Judul Tesis : Teologi Guru dalam Terang Yohanes 13:1-20 dan Implikasinya bagi Keterlibatan Guru Katolik di SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa

### 4. Pembimbing:

1. Dr. Yohanes Hans Monteiro  
(Pembimbing I)

  
: .....

2. Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic : .....  
(Pembimbing II)

  
: .....

### 5. Tanggal diterima

: 8 November 2025

### 6. Mengesahkan

Wakil Rektor I



Dr. Yosef Keladu

### 7. Mengetahui



Prof. Dr. Otto Gusti Ndegong Madung

Dipertahankan di Depan Dewan Penguji Tesis  
Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero  
Jenjang Program Magister (S2) Teologi  
Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik  
dan Diterima untuk Memenuhi Sebagian dari Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Magister Theologi (M.Th)

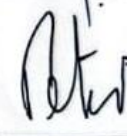
Ledalero, 06 Mei 2026

Mengesahkan  
Ketua Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik

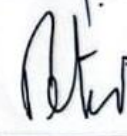


**Dewan Penguji**

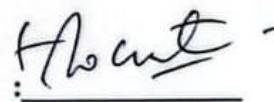
1. Moderator : Amandus Benediktus Seran Klau,  
S.Fil., M.Th., M.I.K

:   
: 

2. Penguji I : Dr. Petrus Dori

: 

3. Penguji II : Dr. Yohanes Hans Monteiro

: 

4. Penguji III : Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil.,  
M.Th., Lic

: 

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kornelius Afran Guru

NIM/NIRM : 241294/24.07.54.0929. R

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa tesis berjudul: **“TEOLOGI GURU DALAM TERANG YOHANES 13:1-20 DAN IMPLIKASINYA BAGI KETERLIBATAN GURU KATOLIK DI SMAS KATOLIK REGINA PACIS BAJAWA”** adalah benar-benar merupakan hasil karya ilmiah saya sendiri dan bukan plagiat dari karya ilmiah yang ditulis oleh orang lain atau Lembaga lain. Semua karya ilmiah orang lain atau Lembaga lain yang dirujuk di dalam tesis ini telah disebutkan sumber kutipannya serta dicantumkan pada catatan kaki dan daftar Pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ditemukan adanya pelanggaran akademis, berupa plagiasi atau penjiplakan dan sejenisnya di dalam tesis saya ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis, yakni pencabutan tesis dan gelar yang saya peroleh dari tesis tersebut.

Demikian pernyataan ini saya buat untuk diketahui.

Ledalero, 11 April 2026

Yang menyatakan



Kornelius Afran Guru

## PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai Civitas Akademik Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kornelius Afran Guru

NIM/NIRM : 241294/24.07.54.0929. R

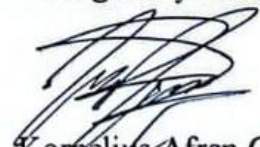
demikian pengembangan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas tesis saya yang berjudul: **“TEOLOGI GURU DALAM TERANG YOHANES 13:1-20 DAN IMPLIKASINYA BAGI KETERLIBATAN GURU KATOLIK DI SMAS KATOLIK REGINA PACIS BAJAWA”** Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tesis saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Ledalero

Pada tanggal: 11 April 2026

Yang menyatakan



Kornelius Afran Guru

## KATA PENGANTAR

Perkembangan dunia dewasa ini menghadirkan beragam tantangan baru bagi kehidupan manusia, khususnya dalam bidang pendidikan. Arus globalisasi, perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, perubahan karakter generasi muda, serta krisis nilai yang semakin kompleks menuntut lembaga pendidikan untuk tidak hanya berfokus pada aspek akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter, moralitas, spiritualitas, dan kemanusiaan peserta didik. Dalam konteks tersebut, keberadaan guru menjadi salah satu elemen paling penting dalam menentukan kualitas dan arah pendidikan. Guru tidak lagi dipahami sekadar sebagai pengajar yang mentransfer pengetahuan, melainkan sebagai pendidik yang membimbing, membentuk, dan mendampingi peserta didik menuju kedewasaan hidup yang utuh.

Sebagai lembaga pendidikan Katolik, SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa memiliki kekhasan tersendiri dalam praksis pendidikannya. Kekhasan tersebut tampak melalui keterlibatan para guru Katolik yang tidak hanya menjalankan tugas profesional, tetapi juga menghidupi panggilan iman dalam dunia pendidikan. Dalam perspektif iman Kristiani, tugas mendidik merupakan bagian dari perutusan Gereja untuk menghadirkan nilai-nilai Injil dalam kehidupan manusia. Karena itu, guru Katolik dipanggil untuk menjadi pribadi yang melayani dengan kasih, memberi teladan hidup, membimbing dengan ketulusan, dan menghadirkan semangat pengabdian sebagaimana dicontohkan oleh Yesus Kristus Sang Guru Agung.

Bertolak dari kesadaran tersebut, tulisan ini mengangkat judul **“Teologi Guru dalam Terang Yohanes 13:1-20 dan Implikasinya bagi Keterlibatan Guru Katolik di SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa.”** Penelitian ini berupaya untuk merumuskan konsep teologi guru berdasarkan kisah pembasuhan kaki para murid oleh Yesus dalam Yohanes 13:1-20, kemudian menghubungkannya dengan praksis keterlibatan guru Katolik dalam proses pendidikan di SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa.

Melalui kajian ini, penulis hendak menunjukkan bahwa tindakan Yesus yang membasuh kaki para murid bukan hanya simbol kerendahan hati, tetapi juga paradigma pedagogi Kristiani yang menempatkan kasih, pelayanan, keteladanan,

pembebasan, dan pengutusan sebagai inti dari identitas seorang guru Katolik. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumbangan ilmiah bagi pengembangan teologi pendidikan Katolik sekaligus menjadi refleksi kritis bagi para guru Katolik dalam menghayati tugas dan panggilannya di tengah tantangan pendidikan modern dewasa ini.

Penulis menyadari bahwa penyelesaian tesis ini tidak mungkin tercapai tanpa campur tangan Tuhan dan dukungan dari berbagai pihak yang dengan caranya masing-masing telah membantu, mendampingi, dan mendoakan penulis selama proses penyusunan tulisan ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis hendak menyampaikan ucapan syukur dan terima kasih yang tulus kepada Tuhan Yesus Kristus Sang Guru Agung dan kepada Bunda Maria atas kasih, penyertaan, kekuatan, dan rahmat yang senantiasa menyertai penulis selama seluruh proses studi dan penyusunan tesis ini. Di tengah berbagai keterbatasan, kesulitan, dan dinamika yang dihadapi, Tuhan selalu menghadirkan jalan, harapan, dan kekuatan bagi penulis untuk menyelesaikan karya sederhana ini.

Ucapan terima kasih secara khusus penulis sampaikan kepada Mgr. Dr. Yohanes Hans Monteiro dan Pater Petrus Cristologus Dhogo, S.Fil., M.Th., Lic yang dengan penuh kesabaran, ketelitian, keterbukaan, dan perhatian telah membimbing penulis sejak awal hingga akhir proses penyusunan tesis ini. Berbagai masukan, kritik, arahan, dan refleksi ilmiah yang diberikan sungguh membantu penulis dalam memperdalam, memperbaiki, dan menyempurnakan keseluruhan isi tulisan ini. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Pater Dr. Petrus Dori yang telah bersedia menjadi penguji tesis ini dan memberikan berbagai masukan konstruktif demi penyempurnaan karya ilmiah ini.

Selanjutnya, penulis menyampaikan terima kasih kepada Komunitas Seminari Tinggi Interdiokesan St. Petrus Ritapiret yang telah menjadi rumah pembinaan, tempat belajar, dan ruang pertumbuhan panggilan bagi penulis. Secara khusus penulis menyampaikan terima kasih kepada Romo Dr. Philip Ola Daen selaku pendamping tingkat VI yang senantiasa mendampingi, memberi perhatian, motivasi, dan dukungan selama proses studi penulis. Terima kasih juga kepada teman-teman angkatan, para ka'e dan aji, serta seluruh teman-teman calon imam

Keuskupan Agung Ende yang selalu hadir melalui persaudaraan, perhatian, doa, dan dukungan dalam perjalanan studi dan penyelesaian tesis ini.

Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif (IFTK) Ledalero yang telah menjadi tempat penulis menimba ilmu, mengembangkan wawasan intelektual, serta memperdalam refleksi iman dan teologi. Melalui atmosfer akademiknya yang kondusif, proses perkuliahan yang kaya, serta fasilitas perpustakaan yang sangat membantu, penulis memperoleh banyak pengalaman dan pengetahuan yang mendukung penyelesaian tulisan ini.

Ucapan terima kasih yang mendalam juga penulis sampaikan kepada semua orang yang dengan caranya masing-masing telah mendukung dan mencintai penulis dalam hidup ini. Secara khusus penulis mempersembahkan rasa hormat dan terima kasih kepada kedua orangtua tercinta: Bapak Yohanes Don Bosco Seni dan Mama Yovita Sari Nare yang selalu menjadi sumber doa, kasih, pengorbanan, dan kekuatan bagi penulis dalam menjalani seluruh proses pendidikan dan pembinaan. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada kakak dan adik kandung penulis: Elias Eka Dharma Kanga, Eugenius Erwin Untung Rasi, Celina Nginggi Seni, dan nenek Rosalina Djata yang selalu memberikan perhatian, semangat, dan dukungan dalam berbagai bentuk.

Selain itu, penulis juga menyampaikan terima kasih kepada Romo Silverius Betu selaku ketua Yasukda dan keluarga besar SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa yang telah menerima dan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, khususnya kepada bapak Hendrianto Emanuel Ndiwa selaku kepala sekolah, para guru, dan para siswa yang dengan penuh keterbukaan telah bersedia menjadi narasumber penelitian ini. Kesediaan dan pengorbanan mereka dalam membantu penulis memperoleh data penelitian sungguh menjadi kontribusi yang sangat berarti bagi penyelesaian tesis ini.

Akhirnya, penulis menyadari sepenuhnya bahwa tulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Sebagai sebuah karya ilmiah, tesis ini tentu masih memiliki berbagai keterbatasan, baik dalam aspek metodologis, analisis, maupun kedalaman refleksi teologis. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis membuka diri untuk menerima berbagai kritik, saran, dan masukan yang konstruktif demi

penyempurnaan tulisan ini di masa mendatang. Besar harapan penulis kiranya karya sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan teologi pendidikan Katolik, bagi dunia pendidikan, serta bagi siapa saja yang menaruh perhatian pada panggilan dan keterlibatan guru Katolik dalam terang Injil Yesus Kristus.

Ritapiret, 21 Mei 2026

Penulis

## ABSTRAK

Kornelius Afran Guru, 241294. **Teologi Guru dalam Terang Yohanes 13:1-20 dan Implikasinya bagi Keterlibatan Guru Katolik di SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa.** Tesis Pascasarjana, Program Studi Ilmu Agama/Teologi Katolik, Institusi Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero.

Penelitian ini bertujuan untuk (1) merumuskan konsep teologi guru dalam terang Yohanes 13:1-20, (2) mendeskripsikan keterlibatan guru katolik dalam proses pendidikan di SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa, (3) menganalisis dan menilai implikasi teologi guru dalam terang Yohanes 13:1-20 bagi keterlibatan guru Katolik dalam proses pendidikan di SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa.

Metode penelitian yang digunakan dalam tulisan ini adalah metode campuran (kualitatif dan kuantitatif). Objek yang diteliti adalah eksplorasi teologi guru dalam terang Yohanes 13:1-20 dan keterlibatan guru Katolik dalam proses pendidikan di SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa. Sumber data utama penelitian ini adalah Injil Yohanes 13:1-20 dan para guru Katolik di SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa. Sumber data sekunder diperoleh dari kepala sekolah dan para siswa SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa, serta ketua Yayasan Persekolahan Umat Katolik Ngada (Yasukda). Selain itu, penulis juga mempelajari literatur-literatur dan publikasi ilmiah yang aktual dan relevan dengan topik yang dikaji, baik berupa buku tafsiran Injil Yohanes, dokumen-dokumen Gereja, jurnal ilmiah, maupun buku-buku dan Undang-Undang tentang Pendidikan di Indonesia.

Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa secara umum para guru Katolik di SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa telah menjalankan perannya dengan baik berdasarkan perspektif teologi guru dalam terang Yohanes 13:1-20 yang mencerminkan model pedagogi Yesus yang berciri pelayan. Model pedagogi ini menekankan lima poin teologis berikut ini. *Pertama*, guru sebagai pelayan yang rendah hati. *Kedua*, guru sebagai teladan yang berintegritas. *Ketiga*, kasih sebagai dasar pelayanan dan keterlibatan guru. *Keempat*, guru sebagai pendidik yang membebaskan. *Kelima*, guru sebagai utusan dan pengutus (dimensi misioner). Namun demikian, dalam praksis terkadang ditemukan beberapa catatan evaluatif yang berseberangan dengan poin-poin teologis tersebut. Kondisi ini mencerminkan kesenjangan antara *orthodoxy* (pemahaman iman) dan *orthopraxis* (praktik hidup). Karena itu, diperlukan pembinaan berkelanjutan bagi para guru Katolik agar praksis pendidikan semakin selaras dengan tindakan Kristus sebagai guru Ilahi yang melayani, membebaskan, dan mengutus para murid menuju kebenaran dan keselamatan.

**Kata Kunci:** Teologi Guru, Yohanes 13:1-20, Guru Katolik, Pendidikan, SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa

## ABSTRACT

Kornelius Afran Guru, 241294. **The Theology of the Teacher in the Light of John 13:1-20 and Its Implications for the Involvement of Catholic Teachers at Regina Pacis Catholic High School in Bajawa.** Master's Thesis, Department of Religious Studies/Catholic Theology, Ledalero Institute of Philosophy and Creative Technology.

This study aims to (1) formulate the concept of teacher theology in light of John 13:1-20, (2) describe the involvement of Catholic teachers in the educational process at Regina Pacis Catholic High School in Bajawa, (3) to analyze and evaluate the implications of teacher theology in light of John 13:1-20 for the involvement of Catholic teachers in the educational process at Regina Pacis Catholic High School in Bajawa.

The research method used in this paper is a mixed-methods approach (qualitative and quantitative). The research subjects are the exploration of teacher theology in light of John 13:1-20 and the involvement of Catholic teachers in the educational process at Regina Pacis Catholic High School in Bajawa. The primary data sources for this study are the Gospel of John 13:1-20 and the Catholic teachers at Regina Pacis Catholic High School in Bajawa. Secondary data sources were obtained from the school principal and students at Regina Pacis Catholic High School in Bajawa, as well as the chairman of the Ngada Catholic Community School Foundation (Yasukda). In addition, the author also studied current and relevant literature and scientific publications on the topic under study, including commentaries on the Gospel of John, Church documents, scientific journals, as well as books and laws regarding education in Indonesia.

Based on the research findings, it can be concluded that, in general, Catholic teachers at Regina Pacis Catholic High School in Bajawa have fulfilled their roles well according to the theological perspective of teaching in light of John 13:1–20, which reflects Jesus' servant-centered pedagogical model. This pedagogical model emphasizes the following five theological points. *First*, the teacher as a humble servant. *Second*, the teacher as a role model of integrity. *Third*, love as the foundation of the teacher's service and engagement. *Fourth*, the teacher as an educator who liberates. *Fifth*, the teacher as a messenger and one who sends (the missionary dimension). However, in practice, some evaluative observations are occasionally found that contradict these theological points. This situation reflects a gap between orthodoxy (understanding of faith) and orthopraxis (practice of life). Therefore, ongoing formation is necessary for Catholic teachers so that educational practice becomes increasingly aligned with the actions of Christ as the Divine Teacher who serves, liberates, and sends his disciples toward truth and salvation.

**Keywords:** Theology of the Teacher, John 13:1-20, Catholic Teachers, Education, SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa.

## DAFTAR ISI

|                                                                                      |            |
|--------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| <b>LEMBARAN JUDUL .....</b>                                                          | <b>i</b>   |
| <b>LEMBARAN PENERIMAAN JUDUL .....</b>                                               | <b>ii</b>  |
| <b>LEMBARAN PENGESAHAN .....</b>                                                     | <b>iii</b> |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN ORIGINALITAS .....</b>                                         | <b>iv</b>  |
| <b>HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TESIS .....</b>                          | <b>v</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR .....</b>                                                          | <b>vi</b>  |
| <b>ABSTRAK.....</b>                                                                  | <b>x</b>   |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                                | <b>xi</b>  |
| <b>DAFTAR ISI .....</b>                                                              | <b>xii</b> |
| <b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>                                                       | <b>1</b>   |
| 1.1 Latar Belakang.....                                                              | 1          |
| 1.2 Rumusan Masalah.....                                                             | 9          |
| 1.3 Tujuan Penulisan .....                                                           | 10         |
| 1.4 Manfaat Penulisan .....                                                          | 10         |
| 1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penulisan .....                                        | 11         |
| 1.6 Hipotesis.....                                                                   | 11         |
| 1.7 Metode Penelitian.....                                                           | 11         |
| 1.8 Sistematika Penulisan .....                                                      | 12         |
| <b>BAB II TEOLOGI GURU DALAM TERANG YOHANES 13:1-20.....</b>                         | <b>14</b>  |
| <b>2.1 Mengenal Injil Yohanes .....</b>                                              | <b>14</b>  |
| 2.1.1 Penulis Injil Yohanes .....                                                    | 14         |
| 2.1.2 Konteks dan Tujuan Penulisan Injil Yohanes.....                                | 16         |
| 2.1.3 Gagasan Teologis Injil Yohanes .....                                           | 17         |
| <b>2.2 Analisis Isi Teks Yohanes 13:1-20 .....</b>                                   | <b>18</b>  |
| 2.2.1 Teks Yohanes 13:1-20.....                                                      | 18         |
| 2.2.2 Analisis Konteks Yoh. 13:1-20.....                                             | 19         |
| 2.2.3 Struktur Struktur Teks Yoh. 13:1-20 .....                                      | 21         |
| 2.2.4 Analisis Yoh. 13:1-20.....                                                     | 22         |
| 2.2.4.1 Pembukaan Naratif: Aspek Relasional dan Spiritual (ayat 1-3) .....           | 22         |
| 2.2.4.2 Tindakan Pedagogi Simbolik dalam Kisah Pembasuhan Kaki<br>(Ayat 4-11).....   | 24         |
| 2.2.4.2.1 Aspek Formatif atau Pembentukan Karakter (Ayat 4-5).....                   | 24         |
| 2.2.4.2.2 Aspek Metodologis: Pengajaran Berbasis Dialog (6-11) .....                 | 25         |
| 2.2.4.3 Aspek Kognitif: Penjelasan dan Penegasan Makna Tindakan<br>(ayat 12-17)..... | 28         |
| 2.2.4.4 Tantangan Relasi dan Penegasan Identitas Perutusan (ayat 18-20) .....        | 30         |
| <b>2.3 Poin-Poin Teologis yang Berhubungan dengan Keterlibatan Guru .....</b>        | <b>32</b>  |
| 2.3.1 Pelayanan dan Pengorbanan Sebagai Inti Teologi Guru .....                      | 32         |
| 2.3.2 Guru yang Menyucikan dan Membimbing.....                                       | 33         |
| 2.3.3 Guru Sebagai Teladan Iman dan Kasih .....                                      | 34         |
| 2.3.4 Guru yang Membebaskan .....                                                    | 36         |
| <b>2.4 Konsep Teologi Guru dalam terang Yohanes 13:1-20.....</b>                     | <b>37</b>  |
| <b>2.5 Kesimpulan .....</b>                                                          | <b>42</b>  |

|                                                                                                                                                                    |           |
|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>BAB III KETERLIBATAN GURU KATOLIK DALAM PENDIDIKAN<br/>DI SMAS KATOLIK REGINA PACIS BAJAWA.....</b>                                                             | <b>45</b> |
| <b>3.1 Mengenal SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa.....</b>                                                                                                          | <b>45</b> |
| 3.1.1 Sejarah Singkat .....                                                                                                                                        | 46        |
| 3.1.2 Tugas Pokok dan Fungsi .....                                                                                                                                 | 47        |
| 3.1.3 Visi .....                                                                                                                                                   | 48        |
| 3.1.4 Misi.....                                                                                                                                                    | 48        |
| 3.1.5 Tujuan.....                                                                                                                                                  | 49        |
| <b>3.2 Guru Katolik SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa<br/>dan Keterlibatannya dalam Proses Pendidikan.....</b>                                                      | <b>50</b> |
| 3.2.1 Mengenal Guru Katolik: Definisi dan Kekhasannya .....                                                                                                        | 50        |
| 3.2.2 Keterlibatan Guru Katolik dalam Proses Pendidikan di SMAS<br>Katolik Regina Pacis Bajawa.....                                                                | 51        |
| 3.2.2.1 Aspek Akademik.....                                                                                                                                        | 51        |
| 3.2.2.2 Aspek Moral dan Etika.....                                                                                                                                 | 53        |
| 3.2.2.3 Aspek Spiritual.....                                                                                                                                       | 56        |
| 3.2.2.4 Aspek Karakter (Kepribadian).....                                                                                                                          | 57        |
| 3.2.2.5 Aspek Relasional.....                                                                                                                                      | 58        |
| <b>3.3 Peluang dan Tantangan Guru Katolik dalam Proses Pendidikan<br/>di SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa.....</b>                                                 | <b>59</b> |
| 3.3.1 Peluang .....                                                                                                                                                | 60        |
| 3.3.1.1 Kuantitas dan Kualitas Sarana Prasarana yang Memadai .....                                                                                                 | 60        |
| 3.3.1.2 Kepemimpinan Sekolah yang Visioner dan Partisipatif .....                                                                                                  | 61        |
| 3.3.1.3 Budaya Mutu dan Sistem Penjamin .....                                                                                                                      | 62        |
| 3.3.1.4 Dukungan Yayasan, Pemerintah dan Masyarakat.....                                                                                                           | 63        |
| 3.3.1.5 Nilai-Nilai Budaya Ngada Sebagai Modal Sosial Pendidikan.....                                                                                              | 64        |
| 3.3.2 Tantangan .....                                                                                                                                              | 65        |
| 3.3.2.1 Tantangan Perubahan Karakter Peserta Didik di Era Digital .....                                                                                            | 66        |
| 3.3.2.2 Tantangan Profesionalisme dan Adaptasi Pedagogi Abad 21 .....                                                                                              | 67        |
| 3.3.2.3 Tantangan Pembinaan Moral dan Karakter di Tengah Krisis Nilai .....                                                                                        | 68        |
| 3.3.2.4 Tantangan Beban Administratif dan Kompleksitas Peran Guru.....                                                                                             | 69        |
| <b>3.4 Kesimpulan .....</b>                                                                                                                                        | <b>71</b> |
| <b>BAB IV ANALISIS DAN IMPLIKASI TEOLOGI GURU DALAM<br/>TERANG YOHANES 13:1-20 BAGI KETERLIBATAN GURU<br/>KATOLIK DI SMAS KATOLIK REGINA PACIS<br/>BAJAWA.....</b> | <b>72</b> |
| <b>4.1 Karakteristik Subjek dan Responden .....</b>                                                                                                                | <b>72</b> |
| 4.1.1 Karakteristik Subjek Guru, Kepala Sekolah, Dan Ketua Yasukda .....                                                                                           | 73        |
| 4.1.1.1 Berdasarkan Jenis Kelamin.....                                                                                                                             | 74        |
| 4.1.1.2 Berdasarkan Rentang Usia.....                                                                                                                              | 74        |
| 4.1.1.3 Berdasarkan Jabatan .....                                                                                                                                  | 75        |
| 4.1.1.4 Berdasarkan Pengalaman Kerja .....                                                                                                                         | 75        |
| 4.1.2 Karakteristik Responden Siswa .....                                                                                                                          | 75        |
| 4.1.2.1 Berdasarkan Jenis Kelamin.....                                                                                                                             | 76        |
| 4.1.2.2 Berdasarkan Kelas.....                                                                                                                                     | 76        |
| <b>4.2 Analisis Keterlibatan Guru Katolik di SMAS Katolik Regina Pacis<br/>Bajawa Berdasarkan Perspektif Teologi Guru Dalam terang<br/>Yohanes 13:1-20 .....</b>   | <b>77</b> |

|                                                                                                                                           |            |
|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------|
| 4.2.1 Kasih sebagai Dasar Pelayanan: Sebuah Fondasi Spiritual Guru .....                                                                  | 77         |
| 4.2.2 Guru yang Membimbing dan Menyucikan: Sebuah Praksis<br>Pedagogis.....                                                               | 80         |
| 4.2.3 Guru sebagai Teladan: Suatu Model Integritas Pendidik.....                                                                          | 84         |
| 4.2.4 Guru sebagai Pendidik yang Membebaskan: Sebuah Model<br>Pendidikan Humanis .....                                                    | 87         |
| 4.2.5 Guru sebagai Utusan dan Pengutus: Dimensi Misioner .....                                                                            | 91         |
| <b>4.3 Implikasi Teologi Guru dalam Terang Yohanes 13:1-20 bagi<br/>Keterlibatan Guru Katolik di SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa....</b> | <b>94</b>  |
| 4.3.1 Implikasi Teologis .....                                                                                                            | 94         |
| 4.3.2 Implikasi Pedagogis .....                                                                                                           | 97         |
| 4.3.3 Implikasi Pastoral.....                                                                                                             | 99         |
| <b>4.4 Refleksi Teologis.....</b>                                                                                                         | <b>101</b> |
| <b>4.5 Kesimpulan.....</b>                                                                                                                | <b>105</b> |
| <b>BAB V PENUTUP .....</b>                                                                                                                | <b>107</b> |
| <b>5.1 Kesimpulan.....</b>                                                                                                                | <b>107</b> |
| <b>5.2 Usul Dan Saran .....</b>                                                                                                           | <b>110</b> |
| 5.2.1 Bagi SMAS Katolik Regina Pacis Bajawa .....                                                                                         | 110        |
| 5.2.2 Bagi Yayasan .....                                                                                                                  | 111        |
| 5.2.3 Bagi Para Guru Katolik .....                                                                                                        | 111        |
| 5.2.4 Bagi Para Siswa .....                                                                                                               | 111        |
| 5.2.5 Bagi Masyarakat .....                                                                                                               | 111        |
| 5.2.6 Bagi Pemerintah.....                                                                                                                | 111        |
| 5.2.6 Bagi Penelitian Selanjutnya.....                                                                                                    | 112        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>                                                                                                                | <b>113</b> |
| <b>LAMPIRAN .....</b>                                                                                                                     | <b>120</b> |